



**Pengaruh Rasio Fundamental
terhadap Harga Saham Industri Metal dan Mineral
Periode 2020 – 2022**

**Sely Opita
Rahmania Mustahidda**

**Program Studi S1 Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Totalwin
Semarang, Indonesia**

selyopitaokt@gmail.com
rahmania@stietotalwin.ac.id

Abstrack

This research aims to examine the influence of DER, ROE, and PER on stock prices. The independent variables used are DER, ROE, and PER. The dependent variable used is share price.

The population in the study were metal and mineral industrial companies listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI) in 2020 - 2022. The sampling method used was a purposive sampling method with a sample of 30 companies during an observation period of 3 consecutive years so that the total sample was 90. The analytical method for this research uses multiple linear regression analysis.

The results of this research show that DER has significant effect on stock prices. ROE has no effect and is not significant on share prices. PER has no effect and is not significant on share prices.

Keywords: DER, ROE, PER, and share price.

PENDAHULUAN

Saham merupakan tanda penyertaan modal sepihak (badan usaha) atau seorang dalam sebuah perusahaan. Dengan disertainya modal tersebut, maka pihak yang bersangkutan memiliki hak atas pendapatan perusahaan, berhak hadir di dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan hak asset perusahaan (Bursa Efek Indonesia, 2018). Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi. Harga saham merupakan indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan. Peningkatan harga saham juga akan mencerminkan peningkatan kekayaan pemegang saham sebagai investor. Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan perlu diperhatikan oleh para investor

karena harga saham menunjukkan prestasi emiten yang menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan secara keseluruhan (Kartika et al., 2023).

Rasio Fundamental dapat dijadikan alat untuk menganalisis layak atau tidaknya suatu perusahaan untuk tempat kita berinvestasi. Faktor utama yang paling penting dalam analisis fundamental saham untuk mengidentifikasi saham yang memiliki kinerja keuangan yang baik dan berpotensi besar bagi naiknya harga saham di masa yang akan datang antara lain adalah debt equity ratio (DER), return on equity (ROE), dan Price Earning Ratio (PER). Analisis rasio fundamental dapat memberikan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan, sehingga dapat digunakan sebagai indikator kinerja keuangan perusahaan tersebut. Analisis ini berlandaskan kepercayaan bahwa harga saham sangat dipengaruhi oleh kinerja perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan (Rozak et al., 2023).

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio leverage (penggunaan hutang) yang sering digunakan para analis dan para investor untuk melihat seberapa besar hutang perusahaan jika dibandingkan dengan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan atau para pemegang saham (Widati et al., 2023). Semakin tinggi nilai DER maka diasumsikan perusahaan memiliki resiko yang semakin tinggi terhadap likuiditas perusahaannya, hal tersebut menunjukkan tingginya ketergantungan permodalan perusahaan terhadap pihak luar sehingga beban perusahaan semakin berat. Para investor tentunya akan berkurang minat dan kepercayaannya terhadap suatu perusahaan karena tingkat pengembaliannya semakin kecil. (Adrisa et al., 2021)

Return On Equity (ROE) adalah rasio profitabilitas yang merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola modal sendiri untuk dapat menghasilkan laba bagi investor. Para investor dapat melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk deviden (Sudiyatno et al., 2023). ROE yang tinggi menunjukkan perusahaan dapat memberikan keuntungan bagi pemegang saham, sedangkan ROE yang rendah menunjukkan perusahaan kurang mampu dalam memberikan keuntungan. (Adrisa et al., 2021)

Price Earning Ratio (PER) adalah suatu rasio yang dipakai untuk mengukur harga pasar (market price) setiap lembar saham biasa dengan laba per lembar saham. PER adalah perbandingan antara harga saham dengan laba bersih perusahaan. PER ditentukan oleh laba bersih yang telah dihasilkan oleh perusahaan, PER merupakan salah satu pendekatan yang sering digunakan oleh analisis sekuritas untuk menilai saham atau perbandingan antara harga pasar suatu saham (marketprice) dengan EPS (earning per share) dari saham yang bersangkutan. PER biasa digunakan oleh para investor untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada masa yang akan datang. Perusahaan dengan peluang tingkat pertumbuhan yang tinggi biasanya mempunyai PER yang tinggi, sedangkan perusahaan dengan pertumbuhan yang rendah memiliki PER yang kecil atau rendah. Akan tetapi PER yang tinggi belum tentu mencerminkan kinerja yang baik, karena PER yang tinggi bisa disebabkan oleh rata-rata pertumbuhan laba perusahaan (Septiani et al., n.d.).

Menurut penelitian (Dewi & Suwarno, 2022), berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa Debt to Equity Ratio (DER) memiliki nilai signifikan dan berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan menurut (Adrisa et al., 2021) hasil penelitian

menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Menurut peneliti (Matyani & Septiani, 2019). Berdasarkan analisis data bahwa Return On Equity (ROE) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan menurut (Dewi & Suwarno, 2022) Return On Equity (ROE) berpengaruh negatif terhadap harga saham. Dan menurut (Onoyi et al., 2021) bahwa Price Earning Ratio (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan menurut (Mutiarani et al., 2019) Price Earning Ratio (PER) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Tabel 1. 1
Research Gap

No	Variabel	Judul Penelitian	Positif Signifikan	Tidak Signifikan
1	DER	Pengaruh ROA, ROE, EPS dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdapat di BEI (Dewi & Suwarno, 2022) & Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Konsisten Terdaftar di Jakarta Islamic Index (Adrisa et al., 2021)	(Dewi & Suwarno, 2022)	(Adrisa et al., 2021)

2	ROE	Pengaruh Faktor Fundamental dan Makroekonomi terhadap Harga Saham (Matyani & Septiani, 2019) & Pengaruh ROA, ROE, EPS dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdapat di BEI (Dewi & Suwarno, 2022)	(Matyani & Septiani, 2019)	(Dewi & Suwarno, 2022)
3	PER	Pengaruh Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share terhadap Harga Saham (Onoyi et al., 2021)& Pengaruh Price Earning Ratio, Price To Book Value, dan Inflasi terhadap Harga Saham yang Terindeks IDX 30 (Mutiarani et al., 2019)	(Onoyi et al., 2021)	(Mutiarani et al., 2019)

Indonesia merupakan salah satu negara dengan perkembangan ekonomi terbesar di Asia Tenggara. Indonesia telah berhasil menumbuhkan perekonomiannya setelah melewati krisis finansial pada akhir dekade 1990. Pada saat ini, Indonesia masuk ke dalam 10 besar tingkat perekonomian dalam kekuatan daya beli. Selain itu, Indonesia juga telah berhasil mengurangi angka kemiskinan dengan mengurangi hampir setengah dari populasi miskin sejak tahun 1999 menjadi 9,4% pada tahun 2019. Namun demikian, terhitung Mei 2020, masih cukup banyak penduduk Indonesia yang hidup di bawah garis kemiskinan. (Garinas, 2020)

Sayangnya, dengan datangnya pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) serta ditetapkannya berbagai regulasi yang dikeluarkan pemerintah untuk menanggulangi pandemi tersebut, ekonomi menjadi salah satu sektor yang terkena dampak. Salah satu sektor yang berdampak terhadap pandemi saat ini adalah pertambangan. Seperti diketahui bahwa salah satu penunjang ekonomi kita adalah pertambangan. Berdasarkan fenomena tersebut membuat penulis tertarik untuk membuat penelitian mengenai “Pengaruh Rasio Fundamental Terhadap Harga Saham Industri Metal dan Mineral Tahun 2020-2022” yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan permasalahan di atas, terdapat beberapa perbedaan pendapatan atau kesenjangan dari peneliti terdahulu yang mempengaruhi Rasio Fundamental terhadap Harga Saham, maka rumusan masalah pada peneliti ini adalah :

1. Apakah Debt Equity Ratio (DER) berpengaruh positif terhadap Harga Saham pada Industri Metal dan mineral ?
2. Apakah Return On Equity (ROE) berpengaruh positif terhadap Harga Saham pada Industri Metal dan Mineral ?
3. Apakah Price Earning Ratio (PER) berpengaruh positif terhadap Harga Saham pada Industri Metal dan Mineral ?

Tujuan dilakukan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah di atas dapat dikaji sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Debt Equity Ratio (ROE) terhadap Harga Saham pada Industri Metal dan Mineral.
2. Untuk mengetahui pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham pada Industri Metal dan Mineral.
3. Untuk mengetahui pengaruh Price Earning Ratio (PER) terhadap Harga Saham pada Industri Metal dan Mineral

TELAAH PUSTAKA

Teori signal merupakan tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberi petunjuk investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Teori ini menjelaskan mengenai alasan perusahaan memiliki dorongan untuk menyampaikan informasi tentang laporan keuangan perusahaan untuk pihak eksternal. Kurangnya informasi dari pihak eksternal mengenai perusahaan menyebabkan mereka melindungi diri mereka dengan memberikan harga yang rendah untuk perusahaan. (Girsang, 2023)

Rasio Fundamental dapat dijadikan alat untuk menganalisis layak atau tidaknya suatu perusahaan untuk tempat kita berinvestasi. Faktor utama yang paling penting dalam analisis fundamental saham untuk mengidentifikasi saham-saham yang memiliki kinerja keuangan yang baik dan berpotensi besar bagi naiknya harga saham di masa yang akan datang antara lain adalah *debt equity ratio* (DER), *return on equity* (ROE), dan *Price Earning Ratio* (PER).

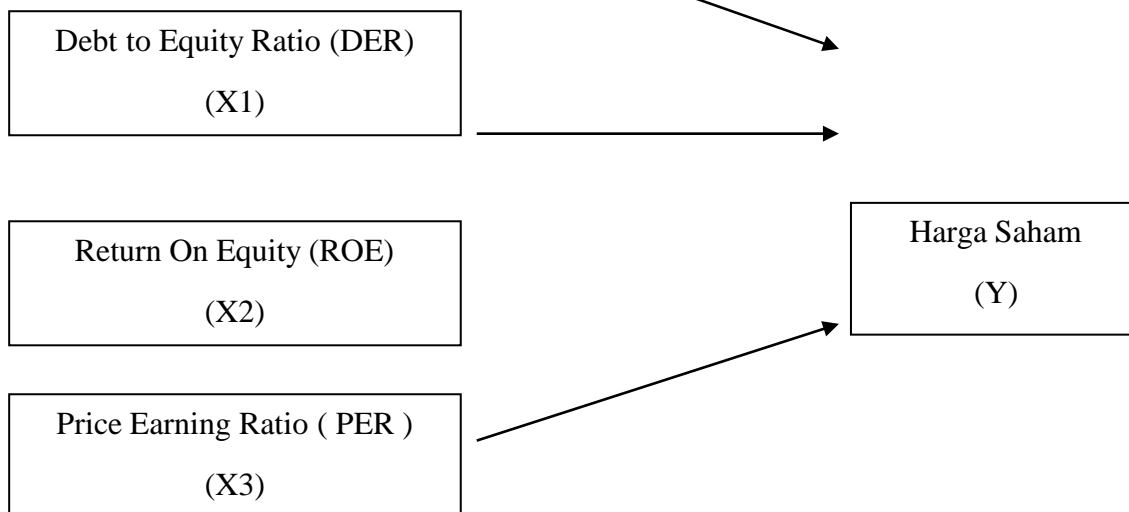
Debt to Equity Ratio yaitu rasio keuangan yang dapat menggambarkan perbandingan antara ekuitas dan liabilitas. Rasio ini bisa ditemukan dengan cara membandingkan antara seluruh hutang perusahaan baik itu jangka pendek maupun jangka panjang dengan seluruh ekuitas. (Debt et al., 2021)

ROE (*Return on Equity*) adalah rasio profitabilitas yang merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola sekuritas (modal sendiri) untuk menghasilkan laba pada investor. Para investor dapat melihat keuntungan yang akan diterima dalam bentuk dividen. ROE yang tinggi menunjukkan perusahaan dapat memberikan keuntungan bagi pemegang saham, sedangkan jika ROE rendah menunjukkan perusahaan kurang mampu dalam memberikan keuntungan. (Adrisa et al., 2021)

Menurut (Reza et al., 2020) berdasarkan analisis fundamental terdapat dua pendekatan dalam menentukan nilai intrinsik saham. Yang pertama yaitu pendekatan nilai sekarang (*present value approach*), dan yang kedua yaitu pendekatan rasio harga terhadap price earning ratio (PER). *Price Earning Ratio* (PER) adalah suatu rasio yang dipakai untuk mengukur harga pasar (*market price*) setiap lembar saham biasa dengan laba per lembar saham. PER adalah perbandingan antara harga saham dengan laba bersih perusahaan. PER ditentukan oleh laba bersih yang telah dihasilkan oleh perusahaan,

PER merupakan salah satu pendekatan yang sering digunakan oleh analisis sekuritas untuk menilai saham atau perbandingan antara harga pasar suatu saham (*marketprice*) dengan EPS (*earning per share*) dari saham yang bersangkutan.

Penelitian ini terdapat tiga variabel independen yaitu *Debt to Equity Ratio* (X1), *Return on Equity* (X2) dan *Price Earning Ratio* (X3), dan satu variabel dependen yaitu harga saham (Y). Variabel-variabel tersebut sudah dijelaskan di landasan teori. Menurut penelitian (Dewi & Suwarno, 2022) Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai signifikan dan berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan menurut (Adrisa et al., 2021) hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Menurut peneliti (Matyani & Septiani, 2019). Berdasarkan analisis data bahwa *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan menurut (Dewi & Suwarno, 2022) *Return On Equity* (ROE) berpengaruh negatif terhadap harga saham. Dan menurut (Onoyi et al., 2021) bahwa *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan menurut (Mutiarani et al., 2019) *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh terhadap harga saham.



METODE PENELITIAN

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif memiliki manfaat untuk memberikan gambaran atau deskriptif suatu data. Pada penelitian ini juga akan dilakukan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, multikolinealitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Selain itu untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda (*multiple regression analysis*), uji determinasi, uji statistik F dan uji statistik t yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS 22.

PEMBAHASAN

Penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu DER, ROE dan PER terhadap variabel dependen yaitu harga saham. Dari data laporan keuangan yang kemudian diolah menggunakan SPSS 22 berdasarkan variabel yang digunakan maka dapat diberikan pembahasan sebagai berikut :

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1068,386	183,628		5,818	,000		
DER	-123,553	53,953	-,237	-2,290	,024	,996	1,004
ROE	1,118	6,674	,017	,168	,867	,991	1,009
PER	,000	,000	,151	1,460	,148	,994	1,006

a. Dependent Variable: HargaSaham

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa DER berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan industri metal dan mineral di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2022. Semakin tinggi nilai DER maka diasumsikan perusahaan memiliki resiko yang semakin tinggi terhadap likuiditas perusahaannya, hal tersebut menunjukkan tingginya ketergantungan permodalan perusahaan terhadap pihak luar sehingga beban perusahaan semakin berat. Para investor tentunya akan berku rang minat dan kepercayaannya terhadap suatu perusahaan karena tingkat pengembaliaanya semakin kecil. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi & Suwarno, 2022) menunjukkan bahwa DER berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa ROE tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham industri metal dan mineral di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2022. Sehingga hal ini mengindikasikan bahwa ROE yang tinggi tidak dapat menyebabkan harga saham meningkat. ROE adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Dewi & Suwarno, 2022) mengatakan bahwa ROE tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham. Dengan tingkat kemampuan perusahaan yang menghasilkan laba rendah menunjukkan prospek perusahaan kurang baik karena berarti perusahaan tidak memiliki potensi keuntungan yang diperoleh perusahaan. Semakin tinggi ROE suatu perusahaan maka tidak akan meningkatkan harga saham. Hasil penelitian ini mendukung untuk memberikan sinyal negatif bahwa perusahaan berada pada kondisi dengan prosek yang tidak baik, sehingga akan mengurangi kepercayaan investor pada perusahaan.

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa PER tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham industri metal dan mineral di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2022. Sehingga hal ini mengindikasikan bahwa PER yang besar dan

kecil tidak mempengaruhi harga saham. PER dapat dilihat dari Harga saham dan laba bersih per saham, perusahaan yang mempunyai laba bersih yang besar dapat membagikan deviden untuk para investor nya di perusahaan. Laba bersih merupakan cerminan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan sehingga data tersebut bisa memberikan gambaran yang informatif untuk alat ukur harga saham. Selain itu, PER cukup diperhatikan karena investor lebih tertarik untuk melihat variabel-variabel yang langsung berkaitan dengan laba atau keuntungan perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Mutiarani et al., 2019) menunjukkan bahwa PER tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh DER, ROE, dan PER terhadap harga saham pada perusahaan industri metal dan mineral yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 – 2022. Berdasarkan data penelitian yang telah diolah menggunakan SPSS 22, maka diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini DER berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan industri metal dan mineral di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 – 2022. Semakin tinggi nilai DER maka akan berpengaruh terhadap kenaikan harga saham, sedangkan semakin rendah nilai DER akan berpengaruh terhadap penurunan harga saham.
2. Dalam penelitian ini ROE tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham industri metal dan mineral di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 – 2022. Hal ini menunjukkan bahwa ROE yang tinggi maupun rendah tidak dapat menyebabkan harga saham meningkat atau menurun.
3. Dalam penelitian ini PER tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham industri metal dan mineral di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 – 2022. Hal ini menunjukkan bahwa PER yang tinggi maupun rendah tidak dapat menyebabkan harga saham meningkat atau menurun.

ACKNOWLEDGMENTS

Selanjutnya penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi ini. Maka dari itu penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr.Hasan Abdul Rozak, S.H.,CN.,M.M. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Totalwin Semarang
2. Bapak Dr.Taswan, S.E.,M.Si. Selaku Wakil Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Totalwin Semarang
3. Ibu Rahmania Mustahidda, S.E., M.M. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi saya yang bersedia meluangkan waktunya memberikan arahan didalam penulisan skripsi ini
4. Bapak Adhitya Yoga Prasetya, S.IP., M.M. Selaku Kaprodi Manajemen
5. Seluruh jajaran Dosen dan Staf Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Totalwin Semarang
6. Orang tua penulis tercinta Bapak Sarmin dan Ibu Marsini serta keluarga penulis yang senantiasa memberikan dukungan cinta dan kasih serta selalu



mendoakan penulis

7. Teman-teman Manajemen dan seluruh pihak yang membantu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan untuk penelitian di masa depan. Semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna sebagai referensi bagi semua yang membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrisa, F. S., Nurdin, A. A., & Setiawan, I. (2021). Analisis Pengaruh Faktor Fundamental terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Konsisten Terdaftar di Jakarta Islamic Index. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 1(3), 710–717. <https://doi.org/10.35313/jaief.v1i3.2606>
- Chandra Wijaya, C., & Putri, A. P. (2021). Pengaruh Analisis Fundamental Dan Analisis Teknikal Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Lq45. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima*, 2(2), 35–46. <https://doi.org/10.34012/jebim.v2i2.1428>
- Debt, P., Equity, T. O., Pershare, D., Earning, D. A. N., Terhadap, P., Saham, H., Property, P. I., State, R., Contruction, B., & Bursa, D. I. (2022). *PADA INDUSTRI PROPERTY , REALE STATE AND INDONESIA PERIODE 2015-2020 UNIVERSITAS BATANGHARI JAMBI TAHUN 2022*.
- Debt, P., Ratio, E., Equity, R. O. N., Per, E., Dan, S., Bunga, S., Saham, A. R., Akuntansi, D., Ekonomi, F., Bisnis, D. A. N., & Hasanuddin, U. (2021). *Pengaruh debt equity ratio , return on equity , earning per share dan suku bunga terhadap abnormal return saham*.
- Dewi, N. S., & Suwarno, A. E. (2022). PENGARUH ROA, ROE, EPS DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1, 472–482. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol1.2022.77>
- Fauzia, S. (2019). Pengaruh Faktor Fundamental dan Teknikal Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Saham Syariah Jakarta Islamic Index Tahun 2015-2017). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Gao, Y., Zhao, J., Qin, C., Yuan, Q., Zhu, J., Sun, Y., Lu, C., Federal, U., Cear, D. O., Ci, C. D. E., Agr, N., Ci, E. M., Alimentos, T. D. E., Lopes, S., Oliveira, G. O. D. E., Afifah, I., & Sopiany, H. M., Psicologia, P. D. E. P. E. M., Orrico Junior, M., Santos, H. D. S., ... Augusto, K. V. O. N. Z. (2023). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Aleph*, 87(1,2), 149–200. <https://repositorio.ufsc.br/xmlui/bitstream/handle/123456789/167638/341506>.

pdf ?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://repositorio.ufsm.br/bitstream/handle/1/8314/LOEBLEIN%2C LUCINEIA CARLA.pdf ?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://antigo.mdr.gov.br/saneamento/proeess

- Garinas, W. wahyu. (2020). the Impact of Covid-19 Pandemic on Metal Mineral Commodities in Indonesia and Their Mitigation in Mining Activities. *Jurnal Sains Dan Teknologi Mitigasi Bencana*, 15(2), 123–130. <https://doi.org/10.29122/jstmb.v15i2.4461>
- Girsang, R. N. (2023). *Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Saat Pandemi (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ45 Tahun 2020- 2021 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. 3.
- Matyani, & Septiani, A. E. (2019). Pengaruh Faktor Fundamental Dan Makroekonomi Terhadap Harga Saham. *Jurnal GeoEkonomi*, 10(1), 29–46.
- Mutiarani, N. N., Dewi, R. R., & Suhendro, S. (2019). Pengaruh Price Earning Ratio, Price To Book Value, Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Yang Terindeks Idx 30. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 3(02), 433–443. <https://doi.org/10.29040/jie.v3i02.639>
- Onoyi, N. J., Yantri, O., & Windayati, D. T. (2021). Pengaruh Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen, Organisasi Dan Bisnis (Jmob)*, 1(4), 637–647. <https://doi.org/10.33373/jmob.v1i4.3435>
- Patel, & Goyena, R. (2019). 濟無No Title No Title No Title. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 15(2), 9–25.
- Pratama, A., & Marsono. (2021). Faktor Faktor Rasio Fundamental Perusahaan Dalam Memengaruhi Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Multisektor Yang Terdaftar Pada Indeks IDX-30 Tahun 2016-2020). *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(4), 1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Pratama, W., & Permata Indah, N. (2022). Pengaruh DER dan ROA Terhadap Harga Saham Dengan PER Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Logam Dan Mineral. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(3), 1166–1175. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i3.1539>
- Reza, V., Snapp, P., Dalam, E., Di, I. M. A., Socialization, A., Cadger, O. F., To, M., Cadger, S., Proqrampadang, R., Hukum, F., Hatta, U. B. U. B., Sipil, F. T., Hatta, U. B. U. B., Danilo Gomes de Arruda, Bustamam, N., Suryani, S., Nasution, M. S., Prayitno, B., Rois, I., ... Rezekiana, L. (2020). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Bussiness Law Binus*, 7(2), 33–48. http://repository.radenintan.ac.id/11375/1/PERPUS_PUSAT.pdf%0Ahttps://business-law.binus.ac.id/2015/10/08/pariwisata-syariah/%0Ahttps://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results%0Ahttps://journal.uir.ac.id/index.php/kiat/article/view/8839

- Siregar, O. K., & Dani, R. (2019). Pengaruh Deviden Yield Dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 Sub Sektor Industri Otomotif. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 9(2), 60–77. www.idx.co.id.
- Wulandari, B., Daeli, I. J., Br Bukit, I. K., & Sibarani, W. N. S. (2020). Pengaruh ROE, CR, TATO, NPM terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Customer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Owner*, 4(1), 114. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.187>
- Kartika, A., Irsad, M., Setiawan, M., & Sudiyatno, B. (2023). The relationship between capital structure, firm performance and a firm's market competitiveness: Evidence from Indonesia. *Investment Management and Financial Innovations*, 20(1), 88–98. [https://doi.org/10.21511/imfi.20\(1\).2023.09](https://doi.org/10.21511/imfi.20(1).2023.09)
- Rozak, H. A., Adhiatma, A., Fachrunnisa, O., & Rahayu, T. (2023). Social Media Engagement, Organizational Agility and Digitalization Strategic Plan to Improve SMEs' Performance. *IEEE Transactions on Engineering Management*, 70(11), 3766–3775. <https://doi.org/10.1109/TEM.2021.3085977>
- Septiani, W., Ristianawati, Y., & Putri, R. C. (n.d.). *An Analysis on the Impact of Financial Literacy, Self-control, and Self-concept on Consumptive Behavior: A Case Study Considering Students of STIE Totalwin Semarang in Indonesia*. 2, 336–348.
- Sudiyatno, B., Sudarsi, S., Hartoto, W. E., & Fitriati, I. R. (2023). Does capital structure moderate the impact of the investment opportunity set and institutional ownership on firm value? *Investment Management and Financial Innovations*, 20(2), 79–88. [https://doi.org/10.21511/imfi.20\(2\).2023.07](https://doi.org/10.21511/imfi.20(2).2023.07)
- Widati, L. W., Himmawan, A., Nugroho, D., & Sudiyatno, B. (2023). Factors Influencing Non-Performing Loans: An Empirical Study on Commercial Banks in Indonesia. *Journal of Hunan University Natural Sciences*, 50(2). <https://doi.org/10.55463/issn.1674-2974.50.2.10>